BAB III

Gambaran Umum dan Metode Penelitian

III. Profil Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie

Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie berada di alamat Jl. Indraprasta nomor 12 A, Semarang, Jawa Tengah. Penulis melakukan wawancara dengan pimpinan sekaligus pemilik Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie. Kantor konsultan ini telah berdiri sejak tahun 2015 sejak dikeluarkannya KEP-2731/IP.C/PJ/2015 oleh Direktorat Jendral Pajak. Surat izin praktek tersebut diperoleh setelah Bpk. Ferry telah menempuh tiga ujian sertifikasi konsultan pajak. Sertifikasi tersebut terdiri dari sertifikasi A,B, dan C. Memiliki sertifikasi A menyatakan bahwa seseorang telah diizinkan menangani konsultasi perpajakan untuk orang pribadi. Sertifikasi B menyatakan bahwa seseorang boleh menerima konsultasi permasalahan perpajakan badan. Sedangkan sertifikasi C diperbolehkan menangani permasalahan perpajakan internasional klien.

Kantor konsultan pajak Ferry Habibie memiliki tujuan untuk melayani dan membantu klien dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, dan juga sebagai mitra atau teman diskusi terhadap solusi dari masalah perpajakan klien. Semua tujuan itu demi menghimpun penerimaan pajak negara yang memang seharusnya diterima oleh negara dan yang seharusnya dibayar oleh wajib pajak.

A. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai konsultan, Bapak Ferry dibantu oleh 5 karyawandi kantornya. Berikut struktur orgsnisasi dan pembagian tugas yang ada dikantor Bpk Ferry.

Struktur:

Gambar 3.1

Judul: Bagan Struktur Organisasi KKP Ferry Habibie

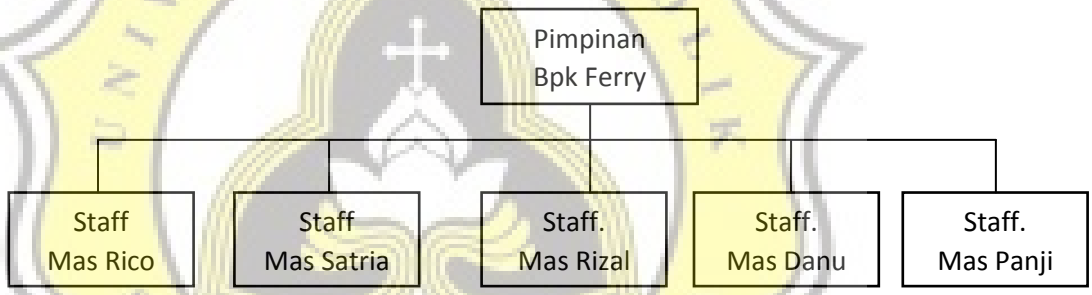

Sumber: Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie

B. Pembagian tugas yang ada pada Kantor Konsultan Ferry Habibie

1. Pimpinan

Bapak Ferry Habibie selaku pemilik dan pimpinan konsultan memiliki tugas:

a. Bertanggung jawab terhadap segala kegiatan dan aktifitas yang ada didalam kantor konsultannya.

b. Melayani klien dengan bertemu langsung terkait permasalahan perpajakannya.

c. Memperluas jaringan kerja untuk memperoleh klien yang memerlukan bantuan dan solusi dari masalah perpajakannya.

d. Menangani secara langsung terkait permasalahan klien.

2. Staff

Konsultan Pajak Ferry Habibie memiliki 5 staff yang berperan sebagai berikut:

a. Melakukan review laporan keuangan dan pajak klien

b. Melakukan setor dan lapor terkait perpajakan klien.

III. Metodologi Penelitian

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Jenis data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh sumbernya langsung dan belum ada yang mengolah data tersebut oleh pihak lain. Untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan metode wawancara terhadap pemilik konsultan Pak Ferry Habibie selaku konsultannya Bpk. Toni terhadap kewajiban perpajakan Pak Toni (nama disamarkan) pemilik Toko Elektronik. Hasil wawancara yaitu seputar

kewajiban perpajakan PP 46 bapak Toni sebelum berlakunya PP 23 tahun 2018.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut**:**

a. Metode observasi

Metode ini dilakukan penulis dengan mengamati data SPT Bpk.Toni yang dibuat oleh staf KKP Ferry Habibie terkait pengenaan perpajakan selama ini dan juga terkait perubahan ketentuan perundang undangan perpajakan PP 46 tahun 2013 diganti dengan PP 23 tahun 2018. Dalam perubahan peraturan itu maka Bpk.Toni saat ini menggunakan PP 23 yang sudah berlalu mulai juli 2018. Pengamatan ini diperoleh penulis saat melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di KKP (Kantor Konsultan Pajak) Ferry Habibie.

b. Metode Wawancara

Lalu penulis melakukan metode wawancara untuk memperoleh informasi lebih jauh mengenai kewajiban perpajakan Bpk.Toni selama ini. Narasumber wawancara ini adalah Bapak Ferry selaku konsultannya Bpk Toni dan juga wawancara terhadap staff KKP Bpk Ferry terkait data SPT.

c. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan penulis dengan membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan *tax planning* yang dibahas oleh penulis untuk membantu menemukan solusi tax planning yang tepat. Penulis juga mengumpulkan informasi-informasi lainnya melalui media cetak, artikel, buku jurnal, dan juga internet.

3. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah suatu bentuk pengolahan data dengan menyajikan sebagian atau seluruh data pengamatan. Sedangkan kuantitatif adalah bentuk pengolahan data dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam laporan ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung perkiraan penghasilan Toko Elektronik Bpk Toni menggunakan statistik selama beberapa tahun kedepan lalu dijelaskan secara deskriptif hasil dari perhitungan data kuntitatif tersebut. Untuk meramalkan omset wajib pajak, penulis menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan yang terdapat antara *variable independen* (x) dengan *variable dependen* (y) secara linear. Dikatakan sederhana karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang saling dilibatkan. Berikut rumus metode

analisis data regresi linear sederhana berdasarkan I Made Yuliara,2016 untuk menentukan forecast sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rumus Regresi Linear Sederhana:

$$\boxed{\mathbf{Y = a + bx}}$$

Keterangan :

Y : *variable dependen*

a : konstanta

b :koefisien regresi

x :*variable independen*